



**YANG LAIN SEBAGAI ENKKAU: UPAYA MEMINIMALISIR
DISKRIMINASI TERHADAP WARIA DI RUTENG DALAM
TERANG FILSAFAT RELASI MARTIN BUBER**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
ARISTO JADUR
NPM: 21757004**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

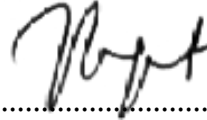
2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

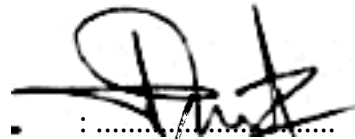
1. Nama : Aristo Jadur
2. NPM : 21.75.7004
3. Judul : Yang Lain Sebagai Engkau: Upaya Meminimalisir Diskriminasi Terhadap Waria Di Ruteng Dalam Terang Filsafat Relasi Martin

1. Pembimbing

1. Dr. Bernardus Subang Hayong
(Penanggung jawab)

: 

2. Dr. Khanis Suvianita

: 

3. Dr. Antonius Bastian Nerlimah Limahekin

: 

5. Tanggal diterima

: 20 November 2023

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

23 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Magung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Subang Hayong
2. Dr. Khanis Suvianita
3. Dr. Antonius Bastian Nerlimah Limahekin

Three handwritten signatures in black ink, each followed by a dotted line for a name. The signatures are written in a cursive style.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama ; ARISTO JADUR

NPM : 21757004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Yang Lain Sebagai Engkau: Upaya Meminimalisir Tindakan Diskriminasi Terhadap Waria Di Ruteng Dalam Terang Filsafat Martin Buber**, merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam penulisan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

IFTK, 23 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan



Aristo Jadur

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aristo Jadur

NPM : 21757004

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

Yang Lain Sebagai Engkau: Upaya Meminimalisir Diskriminasi Terhadap Waria di Ruteng Dalam Terang Filsafat Relasi Martin Buber beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 23 Mei 2025

Yang menyatakan



Aristo Jadur

KATA PENGANTAR

Isu tentang diskriminasi terhadap kaum minoritas di Indonesia selalu menjadi permasalahan utama. Waria adalah salah satu dari beberapa kelompok minoritas yang selalu menjadi sorotan publik dan mendapatkan perlakuan diskriminatif. Kehadiran waria dalam kehidupan masyarakat selalu pro dan kontra.

Berangkat dari segala persoalan ini, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang realitas kehidupan para waria, khususnya di Ruteng. Dalam penelitian ini penulis menemukan adanya pola relasi yang kurang harmonis antara waria dan masyarakat di Ruteng, sehingga membuat waria mengalami diskriminasi. Pembawaan diri waria yang tidak sesuai dengan identitas biologisnya seringkali mendapat stigma yang negatif dari masyarakat setempat. Sebagai upaya untuk membedah persoalan ini, penulis berusaha mengkajinya dari filsafat intersubjektif Martin Buber. Dalam konsep Martin Buber, relasi yang pantas dijalankan antara manusia dengan manusia adalah relasi *I and Thou*, bukan *I and It*. Relasi *I and Thou* ini berusaha untuk merekonstruksi kembali relasi *I and It* yang terjadi antara waria dan masyarakat di Ruteng. Dalam relasi *I and Thou* Buber menegaskan bahwa kehadiran yang lain mesti dilihat sebagai suatu rahmat. Setiap manusia memiliki hak dan martabatnya. Kehadiran yang lain tidak dilihat sebagai objek yang dapat dimanipulasi dan didiskriminasi, terlepas dari apapun identitas gender, seks dan seksualitasnya. Upaya untuk membangun relasi yang harmonis dengan waria adalah suatu keharusan yang mesti dilakukan sebagai upaya untuk meredam berbagai bentuk diskriminasi terhadap mereka. Dalam relasi yang harmonis ada rasa saling terbuka antara setiap individu untuk saling memahami identitas diri sendiri dan yang lain. Dengan memandang waria sebagai engkau berarti menerima seluruh eksistensi diri waria.

Seluruh proses penulisan skripsi ini tidak akan menjadi seutuh ini tanpa ada campur tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh madah syukur penulis hendak menyampaikan salam hormat dan limpah terimakasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero (IFTK) yang sudah menjadi tempat yang teduh untuk mengasah hati, pikiran, dan iman dengan penuh

kritis kebijaksanaan. Terimakasih kepada Dr. Bernardus Subang Hayong sebagai dosen pembimbing yang dengan tulus, kritis dan penuh kesabaran dalam membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada Dr. Khanis Suvianita selaku dosen penguji yang dengan bijaksana memberikan kritikan dan saran yang konstruktif bagi perbaikan skripsi ini. Terimakasih pula kepada Dr. Antonius Bastian Limahekin yang telah bersedia menjadi dosen penguji ketiga. Terimakasih kepada seluruh dosen, pegawai, civitas akademika, dan seluruh karyawan-karyawati IFTK Ledalero yang telah membantu penulis menyelesaikan pendidikan di lembaga ini.

Terimakasih kepada Kongregasi Scalabrinian yang sudah menjadi rumah yang nyaman bagi penulis dengan segala fasilitasnya sehingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada para formator Pater Yopi Sadipun, CS, Pater Hau, CS, Bro Cuu, CS yang selalu mendorong dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih yang tulus juga penulis haturkan kepada kedua orang tua Ibu Teresia Mbimbis dan alm. Bapak Hubertus Habun yang telah menanamkan iman, cinta kasih, kesederhanaan, kesabaran dan perjuangan yang tak pernah lelah. Kepada saudara-saudari penulis, kakak Vilus, Yolanda, Ocik dan adik tersayang Nensi, Ratna, Alen, Karin, Jessi, serta kakak Flori sekeluarga, Tarsi sekeluarga yang telah memberikan dukungan moral, spiritual dan material dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada semua teman-teman *congoroyo team* (Arkhidius, Angela Sarman, Gedo, Pais, Luki, Daniel, Save, Safri, Arsen, Arel, Asmin, Leonardo, Claf, Rhinus, Fiki, Fulgen, Antonius, Bernad, Nusi, Rolis, Ancik) yang dengan caranya masing-masing telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga kepada teman-teman tingkat satu, dua dan tiga yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Kritikan, saran dan masukan yang konstruktif dari pembaca dalam penyempurnaan skripsi ini sangat dibutuhkan.

IFTK Ledalero, 2025

Penulis

ABSTRAK

Aristo Jadur. 21.75.7004. **Yang Lain Sebagai Engkau: Upaya Meminimalisir Diskriminasi Terhadap Waria Di Ruteng Dalam Terang Filsafat Relasi Martin Buber**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui realitas kehidupan waria di kota Ruteng dan mengapa terjadi diskriminasi terhadap waria di kota Ruteng (2) Untuk melihat sejauh mana filsafat relasi intersubjektif Martin Buber bisa dipakai sebagai upaya dalam Meminimalisir tindakan diskriminatif terhadap waria di Ruteng.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Objek yang diteliti adalah bagaimana relasi antara masyarakat dan waria di Ruteng. Wujud data dalam penelitian ini adalah berupa wawancara dan narasi kisah hidup waria yang dilengkapi dengan data hasil kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik interaktif dengan melakukan wawancara dengan narasumber dan teknik non interaktif melalui studi kepustakaan dan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Terdapat kenyataan bahwa relasi yang dijalankan antara waria dan masyarakat di Ruteng masih kurang harmonis. Akibat dari relasi yang kurang harmonis waria seringkali mendapat diskriminasi. (2) Mesti adanya pemahaman yang mendalam tentang waria agar tidak terjadi prasangka dan diskriminasi. (3) Konsep relasi *I-Thou* Martin Buber sangat relevan untuk membangun relasi yang harmonis dengan waria. Konsep *I-Thou* Martin Buber menawarkan sikap yang inklusif terhadap kehadiran yang lain. Manusia dilihat sebagai subjek yang sama terlepas dari apapun identitas gender, seks dan orientasi seksualnya. Memandang yang lain sebagai engkau berarti menerima diri dengan seluruh keadaan

Kata kunci: Waria, Diskriminasi, Martin Buber, Relasi Intersubjektif, *I-Thou*

ABSTRACT

Aristo Jadur. 21.75.7004. **The Other as Thou: An Effort to Minimize Discrimination Against Waria People in Ruteng in the Light of Martin Buber's Philosophy of Relationships.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2025.

This study aims to (1) to know the reality of transvestite life in Ruteng city and why there is discrimination against transvestites in Ruteng city (2) to see the extent to which Martin Buber's philosophy of intersubjective relations can be used as an effort to minimize discriminatory actions against transvestites in Ruteng.

The method used in this research is qualitative by using descriptive analysis method. The object of study is how the relationship between society and waria people in Ruteng. The form of data in this research is in the form of interviews and narratives of waria people's life stories which are complemented by data from questionnaires. The data collection techniques used are interactive techniques by conducting interviews with resource persons and non-interactive techniques through literature studies and questionnaires.

Based on the research results, it can be concluded as follows. (1) There is a fact that the relationship between waria people and the community in Ruteng is still not harmonious. As a result of less harmonious relations, waria people often receive discrimination. (2) There must be an in-depth understanding of waria to avoid prejudice and discrimination. (3) Martin Buber's concept of I-Thou relationship is very relevant to building harmonious relationships with waria people. Martin Buber's I-Thou concept offers an inclusive attitude towards the presence of others. humans are seen as the same subject regardless of their gender identity, sex and sexual orientation. Seeing the other as you means accepting him or her with all his or her circumstances, a sign of discrimination.

Keywords: Waria, Discrimination, Martin Buber, Intersubjective Relationship, I-Thou

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Telaah Pustaka	6
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II FENOMENA WARIA DI RUTENG DAN PERSOALAN	
DISKRIMINASI	9
2.1 Pengantar	9
2.2 Siapakah Waria Itu?.....	9
2.2.1 Perkembangan identitas gender Waria	11
2.3 Keberadaan Waria di Ruteng.....	13
2.3.1 Selayang Pandang Kota Ruteng.....	13
2.3.2 Waria di Ruteng	14
2.3.2.1 Sejarah Terbentuknya Iwamar	15
2.3.2.2 Jumlah Anggota Iwamar	16
2.3.2.3 Program Kerja Iwamar.....	17

2.3.2.4 Kriteria Responden	18
2.3.2.4.1 Responden Berdasarkan Usia.....	18
2.3.2.4.2 Berdasarkan Pendidikan	18
2.3.2.4.3 Berdasarkan Pekerjaan	19
2.3.2.5 Potret Kehidupan Waria di Ruteng	20
2.3.2.5.1 Kehidupan Waria dalam Ruang Publik.....	20
2.3.2.5.2 Keadaan Ekonomi Waria di Ruteng.....	20
2.3.2.5.3 Kehidupan Waria dalam Konteks Sosial Budaya di Ruteng.....	22
2.3.2.5.4 Kehidupan Religi Waria di Ruteng	23
2.3.2.6 Kisah Hidup Sejumlah Waria di Ruteng.....	24
2.3.2.6.1 Kisah Hidup Nuna.....	24
2.3.2.6.2 Kisah Hidup Ana.....	25
2.4 Pengertian Diskriminasi	26
2.4.1 Secara Etimologis.....	26
2.4.2 Gagasan tentang Diskriminasi.....	26
2.5 Jenis-Jenis Diskriminasi terhadap Waria di Ruteng.....	27
2.5.1 Dalam Bidang Ekonomi.....	29
2.5.2 Diskriminasi Secara Fisik	30
2.5.3 Diskriminasi Secara Psikis	31
2.6 Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Diskriminasi terhadap Waria.....	31
2.6. 1 Kurangnya Pengetahuan tentang Waria	31
2.6.2 Pengaruh Budaya	33
2.6.3 Pengaruh Agama	34
2.7 Kesimpulan	35

BAB III MARTIN BUBER DAN KONSEP FILOSOFISNYA	36
3.1 Pengantar	36
3.2 Biografi Singkat Martin Buber dan Karya-Karyanya	36
3.3 Karakteristik Dasar Filsafat Intersubjektif Martin Buber.....	40
3.3.1 <i>I-It</i> (Aku-Itu).....	41
3.3.1.1 Ciri-Ciri Relasi <i>Aku-Itu</i>	43
3.3.1.1.1 Pengalaman	43
3.3.1.1.2 Objek.....	44
3.3.2 <i>I-Thou</i> (Aku-Engkau)	45
3.3.2 I. Ciri-Ciri Relasi <i>I-Thou</i>	46
3.3.2.1.1 Terjadi pada Saat Sekarang	46
3.3.2.1.2 Bersifat Langsung	46
3.3.2.1.3 Bersifat Mutual	47
3.3.2.1.4 Terjadi dalam Terang Cinta	48
3.3.2.1.5 Melalui Rahmat	49
3.3.3 Relasi <i>Aku-Eternal Thou</i>	49
3.4 Kesimpulan	51
BAB IV KONSEP RELASI INTERSUBJEKTIF MARTIN BUBER	
SEBAGAI UPAYA UNTUK MEMINIMALISIR TINDAKAN	
DISKRIMINASI TERHADAP WARIA DI RUTENG	52
4.1 Pengantar	52
4.2 Tindakan Diskriminasi terhadap Waria di Ruteng	52
4.2.1 Waria sebagai <i>Itu</i>	54
4.2.2 Waria Sebagai Pribadi yang Tidak Normal	54
4.3 Memahami Konsep Relasi Intersubjektif <i>Aku-Engkau</i> Menurut	
Martin Buber dan Dampaknya Bagi Kehidupan Masyarakat di	
Ruteng.....	55
4.3.1 Waria sebagai <i>Engkau</i>	56
4. 3.2 Kehadiran Waria sebagai Suatu Rahmat.....	57
4.3.3 Waria sebagai Pribadi yang Seajar.....	58
4.3.4 Waria sebagai Manusia yang Memiliki Hak dan Martabat.....	59
4.4 Upaya Meminimalisir Diskriminasi terhadap Waria di Ruteng	61

4.4.1 Adanya Sikap Keterbukaan Antar Pribadi	61
4.4.2 Membangun Dialog yang Harmonis dengan Waria	62
4.4.3 Membangun Sikap Saling Menghargai	64
4.5 Kesimpulan	65
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Rekomendasi.....	68
5.2.1 Bagi Anggota Komunitas Iwamar	68
5.2.2 Bagi Masyarakat di Ruteng	69
5.2.3 Bagi Para Pelayan Pastoral Gereja Lokal di Ruteng	69
5.2.4 Bagi Pemerintah Kabupaten Manggarai	70
5.2.5 Bagi Lembaga Pendidikan	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	77